



## Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah di SDI Satu Atap Wara

**Khomsaton Dwi Mansoben**

Institut Keguruan & Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere

Alamat: Jln. Jenderal Sudirman Kelurahan Waioti, Alok Timur, Kabupaten Sikka.

Korespondensi penulis: Khomsaton Dwi Mansoben. [mansobendwil@gmail.com](mailto:mansobendwil@gmail.com)

**Abstract** The purpose of the research was to determine the role of the principal as an educator in improving the quality of school management. To find out the role of the principal as an administrator in improving the quality of school management. To find out the role of the principal as a manager in improving the quality of school management. To find out the role of the principal as a supervisor in improving the quality of school management. The research method used is qualitative. By using this type of exploratory research. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are; Reduction, Presentation and Conclusion. The results of data analysis in this study are related to the role of the principal in improving the quality of school management at SDI Satu Atap Wara, which will be explained further as follows: 1. The role of the principal as an educator in improving the quality of school management. 2. The role of the principal as an administrator in improving the quality of school management. The Principal as Administrator in Improving the Quality of School Management. 3. The Role of the Principal as Manager in Improving the Quality of School Management. 4. The Role of the Principal as Supervisor in Improving the Quality of School Management.

**Keywords:** Principal; Improve Quality; School Management; SDI Satu Atap Wara.

**Abstrak** Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui peran kepala sekola sebagai educator dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Untuk mengetahui peran kepala sekola sebagai administrator dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Untuk mengetahui peran kepala sekola sebagai manajer dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Untuk mengetahui peran kepala sekola sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian eksplorasi. Sumber data yang diguakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu; Reduksi, Penyajian dan Kesimpulan. Hasil analisis data pada penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SDI Satu Atap Wara, yang mana akan dijelaskan lebih lanjut yaitu sebagai berikut: 1.Peran Kepala Sekolah sebagai Educator dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah. 2.Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah. 3.Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah. 4.Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah; Meningkatkan Mutu; Manajemen Sekolah; SDI Satu Atap Wara.

### PENDAHULUAN

Peran menurut Sudirman Hardja (2022), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Peran

yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Peran Kepala sekola. Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam mencapai tujuan pendidikan peran kepala sekolah sangat penting karena dianggap sebagai kunci keberhasilan sekolah. Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas dari kepala sekolah karena suksesnya suatu sekolah adalah merupakan keberhasilan kepala sekolah itu sendiri, salah satu kriteria keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas. Noviardila (2020: 3) menjelaskan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah, selalu ditekankan pada pentingnya tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala, sekolah, yaitu *conceptual skills*, *human skills* dan *technical skills*). Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran, (Wahjosumidjo, 2010:81).

Mutu merupakan proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Mutu bukanlah benda magis atau sesuatu yang rumit. Mutu didasarkan pada akal sehat. Mutu menciptakan lingkungan bagi pendidik, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat dan pemuka bisnis untuk bekerja sama guna memberikan para murid sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi tantangan masyarakat, bisnis dan akademik mereka baik sekarang dan dimasa depan. Bila mutu pendidikan hendak diperbaiki, maka perlu ada pemimpin dari para profesional pendidikan, (Bustanul, 2018:8). Untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah harus mengatur dengan baik sistem pelaksanaan pendidikan. Mulai dari input peserta didik sampai dan output peserta didik, mengatur sistem di mulai dari berbagai macam elemen penting pendukung proses pendidikan, mulai dari perencanaan kualitas dan pengendalian kualitas dan perbaikan kualitas. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang bermanfaat terhadap seluruh masyarakat dilihat dari kebutuhan masyarakat itu sendiri. Seperti kebutuhan masyarakat akan hubungannya di dalam kelompok (misalnya berinteraksi sesama anggota masyarakat). Sementara pendidikan menurut prespektif pendidikan itu sendiri dapat dilihat dari sisi prestasi siswa, mulai dari proses pembelajaran, kemampuan lulusan dalam mengembangkan potensinya di masyarakat serta dalam hal memecahkan masalah dalam berpikir kritis, (Nur, 2019).

Dalam melakukan kegiatan di sekolah perlu dilakukan manajemen. Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (P4) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan dalam arti sempit manajemen sekolah adalah perencanaan program sekolah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan/evaluasi, dan sistem informasi sekolah, (Husaini Usman, 2010). Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif dan dilakukan dalam lingkungan yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu, (Murniyanto, 2018). Manajemen sekolah dalam melakukan kegiatan sekolah diperlukan: 1) Kepala sekolah yang mampu menjadikan sekolah secara terus menerus menyesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal yang paling mutakhir, 2) Kepala sekolah mampu mengkondisikan dan mengkoordinasikan seluruh sumber daya manusia untuk pencapaian tujuan; 3) Kepala sekolah dapat mempengaruhi sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan jika melakukan pendekatan secara manusiawi, 4) Kepala sekolah harus menyadari bahwa, sumber daya manusia adalah satu komponen penting dalam perencanaan organisasi, 5) dalam pengelolaannya, kepala sekolah harus mampu menegakkan hubungan yang serasi antara tujuan sekolah dengan perilaku sumber daya manusia yang ada, 6) Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sekolah, sangsi sumber daya manusia harus ditumbuhkan sebagai kekuatan utama, (Wahjosumidjo, 2011). Jadi, perlu adanya yang dinamakan manajemen sekolah guna terarahnya suatu pendidikan yang baik.

Fokus dan Pertanyaan pada Penelitian tersebut lebih difokuskan pada; Bagaimana peran kepala sekolah sebagai educator dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah? Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah? Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah? Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah? Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui peran kepala sekola sebagai educator dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Untuk mengetahui peran kepala sekola sebagai administrator dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Untuk mengetahui peran kepala sekola sebagai manajer dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Untuk mengetahui peran kepala sekola sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Saryono (2010) mengungkapkan bahwa studi kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian. Dengan menggunakan jenis penelitian eksplorasi. Menurut Ananda (2022) Eksplorasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru atau terapan dan masalah baru di bidang pendidikan, dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi lebih dengan memaparkan secara deskriptif dan menguraikan tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sekolahnya. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun data sekunder. Menurut Umi Narimawati (2008:98) data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Jadi, Data primer didapatkan dengan pertanyaan yang telah disiapkan dan diobservasi secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dengan responden. Menurut Sugiyono (2008:402), data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data sekunder dalam penelitian ini ialah Pengamatan dilakukan untuk penyesuaian data sekunder dan memperkirakan kondisi di lapangan sesuai tahun penelitian. Menurut Alfi, adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut: Wawancara, Dokumentasi dan Observasi. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik dan peneliti ingin mengetahui secara mendalam melalui responden yang ditanya (Sugiyono, 2008:72). Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati peristiwa di lapangan. Pengumpulan data dengan memperoleh dokumen atau arsip dari instansi yang menjadi obyek penelitian. Data yang ingin didapatkan adalah mengenai peran kepala sekolah sebagai educator, administrator, manajer, supervisor dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah dan beberapa para guru wali kelas di sekolah. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan analisis data, Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 246) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut; Reduksi Data, Menurut Sugiyono (2016:247), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, (Sugiyono, 2016:17).

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data pada penelitian yang berkaitan dengan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah di SDI Satu Atap Wara, yang mana akan dijelaskan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah sebagai Educator dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah.

Menurut Wildatun Ulya (2019:2), mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai educator. Kepala sekolah pada hakekatnya seorang pendidik. Dan sebagai educator kepala sekolah harus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Seorang pemimpin adalah orang yang berdiri di depan dengan penuh rasa tanggung jawab pada setiap lembaga yang dipimpinnya, pemimpin yang amanah, jujur, tanggung jawab dan selalu mengarahkan pada perubahan ke arah yang lebih baik. Menurut (Nor:2022), Kepala sekolah adalah orang yang mengepalai pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik di sebuah sekolah. Dalam lingkup tersebut kepala sekolah adalah pemimpin yang digugu dan ditiru setiap tindak tanduk dan tingkah lakunya. Berikut pernyataan dari seorang guru agama. Informan 1: *Educator: Pendidik. Selain sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah juga berlaku atau bertindak sebagai pendidik. Artinya kepala sekolah bisa membimbing guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya guna mengikuti perkembangan teknologi yang akan dilakukan disekolah dan memberikan teladan yang baik kepada semua pihak disekolah.*



**Gambar Informan 1**

2. Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah.

Menurut Rosila & Riska (2022:10), kepala sekolah sebagai administrator sekolah mengandung dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah”. Kepala mengandung arti pemimpin dalam lembaga, dan Sekolah mengandung arti sebuah tempat untuk mentransfer ilmu atau kegiatan belajar mengajar yang layak. Sebagai administrator kepala sekolah harus bisa menjalankan peran ganda selain menjadi tenaga pendidik, yaitu memimpin sebuah sekolah dengan baik secara efektif dan efisien, melakukan kerja sama dengan semua masyarakat sekolah Rosila & Riska (2022:10). Berikut pernyataan dari seorang guru wali kelas 5 dengan mengajarkan mata pelajaran tematik. Informan 2: *Administrator: pengawas/mengontrol/mengevaluasi kinerja bawahannya. Kalau kepala sekolah berperan sebagai administrator artinya kepala sekolah melihat segala urusan terkait kegiatan administratif yang dilakukan oleh bawahannya. Selain itu ia juga bisa mengevaluasi ketika ada yang salah.*



**Gambar Informan 2.**

### 3. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah.

Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi:menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana, keuangan, (Anik Muflihah, 2019:56). Sunarto (2011) dalam Anik Muflihah (2019:56) menjelaskan kepala sekolah sebagai manajer dituntut memiliki kesiapan untuk mengelola sekolah, kemampuan dan kemauan muncul manakalah para pemimpin sekolah dapat membuka diri secara luas untuk menyerap sumber-sumber yang dapat membuka diri secara luas untuk menyerap sumber-sumber yang dapat mendorong perubahan manajerial. Berikut pernyataan dari seorang guru wali kelas 4, juga sebagai selaku wakil kepala sekolah dan sebagai bagian kurikulum. Informan 3: *Menurut saya, untuk menjalankan peran sebagai kepala sekolah dalam arti untuk manajemen di sekolah ini, beliau selalu melakukan rapat sebelum pembelajaran*

*sehingga beliau dapat mengontrol tenaga pendidik dalam bekerja. Maka dengan begitu beliau dapat mengontrol tenaga kependidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, beliau harus bekerja sama dengan guru serta orang tua murid agar tujuan pendidikan berjalan sesuai dengan aturannya.*



**Gambar Informan 3.**

4. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor terlebih dahulu mengamati permasalahan atau kendala guru saat proses pembelajaran, tujuan adalah agar pelaksanaan supervisi dan bimbingan yang diberikan dapat diterima dan dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, pada akhirnya dapat membangun rasa profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas profesinya (Nilda & dkk, 2021:15). Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran dan tanggung jawab untuk memantau, membina dan memperbaiki proses belajar-mengajar di kelas atau di sekolah sebagai pimpinan tertinggi di suatu lembaga sekolah (Akhmad & dkk, 2021:161). Berikut pernyataan dari seorang tenaga kependidikan selaku bagian tata usaha. Informan 4: *Kita harus mengetahui dahulu bahwa supervisor sama dengan supervisi. Supervisor adalah orang yang melakukan tugas-tugasnya. Jadi, Supervisi artinya sebuah usaha dimana cara kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru agar profesional dalam upaya untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang baik melalui cara mengajar guru yang lebih baik.*



**Gambar Informan 4.**

## SIMPULAN

Sekolah merupakan tempat pertama dimana kita menimba ilmu, keberhasilan pada suatu sekolah dilihat dari tingkat ketercapaiannya kepala sekolah dalam memimpin. Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran (Wahjosumidjo, 2010:81). Selain sebagai pemimpin sekolah, Kepala Sekolah juga bisa sebagai educator, administrator, manajer dan supervisor. Penelitian ini dilakukan di SDI Satu Atap Wara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul. 2018. Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. \_\_\_\_\_. *Falasifa*, Vol. 9 Nomor 2 September 2018.
- Afni Syaputri, Nur. 2019. *Artikel Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Padang: Artikel.
- Ananda. 2022. Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya. \_\_\_\_\_. Gramedia Digital. [https://www.gramedia.com.cdn.ampproject.org/v/s/www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/amp/?amp\\_js\\_v=a6&amp\\_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFOArABIICAw%3D%3D#aoh=16621216785005&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.gramedia.com%2Fliterasi%2Fpenelitian-kualitatif%2Famp%2F%23aoh%3D16621216785005%26referrer%3Dhttps%253A%252F%252Fwww.google.com%26amp\\_tf%3DDari%2520%25251%2524s](https://www.gramedia.com.cdn.ampproject.org/v/s/www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/amp/?amp_js_v=a6&amp_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFOArABIICAw%3D%3D#aoh=16621216785005&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.gramedia.com%2Fliterasi%2Fpenelitian-kualitatif%2Famp%2F%23aoh%3D16621216785005%26referrer%3Dhttps%253A%252F%252Fwww.google.com%26amp_tf%3DDari%2520%25251%2524s). Diakses pada tanggal 02 September 2022.
- Eriyana Ningsih, Riya & dkk. 2021. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon*. \_\_\_\_\_. Prosiding dan Web Seminar (Webinar) “Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0”, Cirebon, 28 Juni 2021.
- Fakhrunnisa, Resya & dkk. \_\_\_\_\_. *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 1 Dramaga*. Bogor: Artikel.
- Haris Wanto, Alfi. \_\_\_\_\_. *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*. Malang: \_\_\_\_.
- Hardja, Sudirman. 2022. *Peranan Menurut Soerjono Soekanto (2002:243) Adalah: Peranan Merupakan. Aspek Dinamis Kedudukan (Status). Apabila Seseorang Melaksanakan Hak DAN*. \_\_\_\_\_. Diakses Pada Tanggal 28 Oktober 2022. <https://adoc.pub/peranan-menurut-soerjono-soekanto-2002243-adalah-peranan-mer.html>
- Indah Pratiwi, Nuning. 2017. Penggunaan Media Video Call. \_\_\_\_\_. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017 ISSN: 2581-2424.
- Latifah, Nor. 2022. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. NTB: *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(2), 175-183. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>. Vol. 2 No. 2 (2022). <https://jurnalp4i.com/index.php/educator/article/view/1307>.
- Muflihah, Anik & Arghob Khofya Haqiqi. 2019. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. Kudus: *QUALITY*. Volume 7, Nomor 2, 2019: 48-63. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/download/6039/4065>. Diakses pada tanggal 28 oktober 2022.

- Nilda & dkk. 2021. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. \_\_\_\_\_. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (p-ISSN: 2599-3194) Volume 3, Issue. 1, 2021, pp. 11-18. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i1160> . Diakses pada tanggal 28 oktober 2022.
- Rigette Lantaeda, Syaron & dkk. \_\_\_\_\_. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. \_\_\_\_\_. *Jurnal Administrasi Publik* Volume 04 NO. 048.
- Sirojuddin, Akhmad & dkk. 2021. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. \_\_\_\_\_. *Chalim Journal of Teaching and Learning* e-ISSN: 2798-1533 Volume 1, Issue. 2, 2021, pp. 159-168. <https://doi.org/10.31538> . Diakses pada tanggal 28 oktober 2022.
- Sibuea, Rolisa & Riska Dwi Prasasti. 2022. Peran Kepala Sekolah Administrator Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. Sumatra Utara: *Al-Hanif: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting*. E-ISSN : 2809-3348. Volume 2 Issue 1 (2022) Pages 8-12. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/>. ALHANIF. Diakses pada tanggal 28 oktober 2022. [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ALHANIF/article/view/10706/pdf\\_14](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ALHANIF/article/view/10706/pdf_14)
- Ulya, Wildatun. 2019. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Padang: *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. ISSN: Print 2614-6576 Online Print 2614-6967. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2019. Diakses pada tanggal 28 oktober 2022. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana>
- Yanto, Murni. 2020. *Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. \_\_\_\_\_. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, vol. 3, no. 1, 2020 IAIN Curup – Indonesia | ISSN 2622-1810 (p); 2622-1829 (e) DOI: 10.29240/estetik.v3i1.1479.